

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bunga Krisan (*Chrysanthemum morifolium* Ramat) biasanya oleh masyarakat dikenal dengan sebutan bunga seruni atau bunga emas merupakan salah satu jenis tanaman hias yang banyak dimanfaatkan dan makin populer di kalangan masyarakat umum (Amarta, 2007). Di wilayah Jawa Timur bunga krisan memiliki potensi dan memiliki nilai ekonomis yang dapat dikembangkan secara komersial. Gambaran pasar Surabaya yang kekurangan pasokan bunga antara 6000 – 10.000 ikat bunga atau sekitar 60.000 – 100.000 tangkai bunga tiap minggunya. Ini tidak termasuk permintaan pasar kota – kota besar lain seperti Denpasar, Jakarta, Bandung dan kota lainnya (Kusno dkk., 2011).

Krisan polybag merupakan tanaman komersial yang memiliki potensi ekonomi penting dan prospek yang cukup cerah. Hal itu dibuktikan dengan adanya permintaan konsumen yang semakin meningkat baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Rochmatino dkk., 2010). Total luas penanaman krisan di Jawa Timur di tahun 2011 adalah 6.932.895 m² dengan luas panen 6.187.838 m², dengan produksi bunga sebanyak 19.128.991 tangkai dan produktivitas rata rata yang dicapai 3,5 tangkai/m² (Kusno dkk., 2011). Pengembangan Agribisnis Bunga Krisan harus berorientasi pada pasar. Khusus usaha produk bunga krisan potong dan bunga krisan polybag, permintaan yang terbentuk dari selera konsumen sangat menentukan laku tidaknya produk yang ditawarkan. Pengusaha dan petani sebagai produsen bunga potong dan polybag harus mengikuti perkembangan pasar terbuka dengan mencari terobosan – terobosan dalam penawaran ke luar negeri diikuti dengan peningkatan kualitas dan produksi (Andri, 2013)

Produksi tanaman krisan yang tinggi perlu diimbangi dengan kualitas bunga yang dihasilkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanaman adalah dengan usaha intensifikasi salah satunya melalui pemupukan (Barunawati, 2020). Andiani (2013) mengatakan bahwa krisan pada polybag menggunakan media tanamn yang mudah didapat, harga relative terjangkau, ringan

dan yang terpenting memiliki sifat fisik dan kimia yang dapat mendukung pertumbuhan akar dan daya serap hara yang optimum. Media tanam yang cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan bunga krisan ialah yang bertekstur liat berpasir, subur, gembur serta memiliki drainase yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh interaksi kombinasi media tanam terhadap pertumbuhan dan perkembangan media tanam pada tanaman krisan?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui hasil terbaik dari kombinasi dua jenis media tanam yaitu sekam dan cocopeat serta mengetahui hasil terbaik pertumbuhan dan hasil dari bunga krisan.

1.4 Manfaat

- 1) Dapat dijadikan referensi oleh petani bunga krisan mana kombinasi media tanam yang cocok untuk dibudidayakan
- 2) Masukan dalam mengembangkan penelitian kombinasi media tanam bunga krisan dalam polybag